

STUDI KUANTITATIF: HUBUNGAN ANTARA MASA KERJA DAN BEBAN KERJA MENTAL DENGAN STRES KERJA PADA PEGAWAI BAGIAN PENGAWASAN KPP PRATAMA PURWOKERTO

DHIYA PUTRI INTANIA-25000118120088

2022-SKRIPSI

Stres kerja merupakan kondisi individu yang mengalami tekanan dan tuntutan dari pekerjaan yang dialaminya yang dapat mempengaruhi kondisi psikologis yang memicu berbagai macam penyakit baik secara fisik ataupun mental. Latar belakang penelitian ini ialah pegawai seksi pengawasan KPP Pratama Purwokerto berpotensi mengalami stres kerja karena aktivitas pekerjaannya membimbing berbagai perusahaan, mengatasi permasalahan yang dialami wajib pajak dan bertanggungjawab lebih dari satu wajib pajak serta adanya pencapaian target dalam penerimaan pajak yang dipantau dan dimonitoring oleh kantor wilayah dan kantor pusat direktorat jenderal pajak sehingga dituntut untuk lebih dekat dan mengetahui kondisi wajib pajak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara masa kerja dan beban kerja mental dengan stres kerja pada pegawai bagian pengawasan KPP Pratama Purwokerto. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif explanatory research dengan pendekatan cross sectional. Total populasi berjumlah 34 orang pegawai bagian pengawasan. Pengukuran stres kerja menggunakan Survei Diagnosis Stress (SDS), pengukuran beban kerja mental secara subyektif menggunakan National Aeronautics and Space Administration Task Load Index (NASA-TLX). Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil uji chi-square diperoleh masa kerja dengan stres kerja ($p=0.453$), dan beban kerja mental dengan stres kerja ($p=0.015$). Dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan antara beban kerja mental dengan stres kerja dan tidak ada hubungan antara masa kerja dengan stres kerja pada pegawai bagian pengawasan KPP Pratama Purwokerto.

Kata kunci: Masa Kerja; Beban Kerja Mental; Stres Kerja